

ABSTRAK

Aisyah Hevy Marisca

P27834023002

IDENTIFIKASI TELUR CACING PADA FESES SAPI DENGAN METODE
FLOTASI PADA SAPI YANG DIPELIHARA OLEH WARGA DESA
DEKETAGUNG, SUGIO, LAMONGAN

xvi + 70 Halaman + 4 Tabel + 11 Lampiran

Infeksi cacing parasit pada sapi berpotensi menurunkan hasil produksi produktivitas ternak serta menyebabkan kerugian ekonomi bagi peternak. Sistem pemeliharaan tradisional, kebersihan kandang yang tidak terjaga, dan jarang pemberian obat cacing dapat meningkatkan risiko infeksi cacing pada sapi. Tujuan penelitian ini adalah menentukan jenis telur cacing yang terdapat pada feses sapi milik oleh warga Desa Deketagung, Sugio, Lamongan menggunakan metode flotasi serta mengetahui prevalensi infeksi.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan analisis kualitatif. Sampel yang diambil merupakan feses sapi yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Pemeriksaan dilakukan dengan metode flotasi dengan larutan NaCl jenuh dan diamati secara mikroskopis berdasarkan morfologi telur cacing.

Dari 21 sampel feses sapi yang diuji, ditemukan 3 sampel dengan hasil positif telur *Taenia* sp. dan 1 sampel positif telur *Ascaris* sp., sedangkan 17 sampel lainnya negatif. Prevalensi infeksi telur cacing pada sapi di Desa Deketagung, Sugio, Lamongan sebesar 19%. Berdasarkan temuan tersebut, disimpulkan bahwa sapi yang dipelihara oleh warga Desa Deketagung, Sugio, Lamongan masih mengalami infeksi telur cacing.

Kata Kunci: Telur cacing, feses sapi, metode flotasi, *Taenia* sp., *Ascaris* sp.
Daftar bacaan: 3 buku dan 41 jurnal (2015–2025).

ABSTRACT

Aisyah Hevy Marisca

P27834023002

IDENTIFICATION OF WORM EGGS IN COW FECES USING THE FLOTATION METHOD IN COWS RAISED BY RESIDENTS OF DEKETAGUNG VILLAGE, SUGIO, LAMONGAN

xvi + 70 Pages + 4 Tables + 11 Appendix

Parasitic worm infection in cattle has the potential to reduce livestock productivity and cause economic losses for farmers. Traditional rearing systems, poor stall hygiene, and infrequent administration of anthelmintics increase the risk of worm infection in cattle. The aim of this study was to identify the types of worm eggs found in cattle feces owned by residents of Deketagung Village, Sugio, Lamongan using the flotation method, in addition to figuring out how common the infection is.

This research was descriptive with a qualitative analytical approach. The samples consisted of cattle feces selected using purposive sampling. The flotation procedure with saturated NaCl solution was used for the examination, and observed microscopically based on the morphology of worm eggs.

*Out of 21 fecal samples examined, 3 were positive for *Taenia* sp. eggs and 1 was positive for *Ascaris* sp. eggs, while 17 samples were negative. The prevalence of worm egg infection in cattle in Deketagung Village, Sugio, Lamongan was 19%. Based on these findings, it can be concluded that cattle raised by residents of Deketagung Village, Sugio, Lamongan are still infected with worm eggs.*

*Keywords: worm eggs, cattle feces, flotation method, *Taenia* sp., *Ascaris* sp.*

References: 3 books and 41 journals (2015–2025).